

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas dan neonatus hingga memutuskan menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi (Ariani et al, 2022)

Tujuan *Contiunity Of Care* (COC) adalah menyiapkan Wanita hamil secara komprehensif baik fisik maupun mental serta menyelamatkan ibu dan bayi dalam kehamilan, persalinan, dan nifas sehingga tidak terjadi penyulit dan komplikasi serta memberikan pelayanan KB untuk menunda, menjarangkan, dan membatasi kehamilan dan kesejahteraan keluarga. Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal dan neonatal. Kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis namun bisa menjadi patologis yang bisa mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan kematian. Maka dari itu, pelayanan kebidanan dalam kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir harus ditangani oleh petugas kesehatan yang kompeten demi keselamatan ibu dan bayi (Putri & Rini, 2024)

Peran bidan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif dengan melakukan asuhan secara berkesinambungan agar ibu dapat menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, tanda ada masalah, penyulit, dan komplikasi. Dengan support suami dan keluarga sebagai pendukung keberhasilan asuhan sayang ibu. Dalam hal tersebut setiap asuhan yang diberikan, peran bidan melakukan kerjasama dengan keluarga agar kesehatan ibu dan bayi dalam menjalani masa obstetric menjadi prioritas bersama (Oktaviani & Perbawati, 2023).

Salah satu bentuk kesejahteraan dapat dinilai dari Tingkat indikator AKI dan AKB. AKI dan AKB memiliki keterkaitan erat terhadap kesejahteraan sebab factor yang berdampak pada AKI dan AKB yang mencerminkan kondisi dari Tingkat Kesehatan pada Masyarakat disuatu negara tersebut (Tanebet, 2023).

Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi NTT, AKI dan AKB mengalami penurunan pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2022, terdapat 171 kasus AKI dan 1.139 kasus AKB. Sedangkan pada tahun 2023, AKI turun menjadi 135 kasus dan AKB menjadi 1.046 kasus (Dinkes Provinsi NTT, 2023).

Di Kota Kupang, pada tahun 2023 jumlah AKI mengalami penurunan sebanyak 4 kasus dan AKB sebanyak 38 kasus. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2022 yaitu jumlah AKI sebanyak 9 kasus dan AKB sebanyak 56 kasus, sehingga perlu dilakukan berbagai upaya guna menekan kasus kematian ibu dan bayi secara serius (Dinkes Provinsi NTT, 2026).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB adalah melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil (*antenatal care*) menjadi 6 kali seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual (Permenkes No 21, 2021)

Pendekatan COC juga berperan dalam meningkatkan tingkat keberhasilan menyusui eksklusif, karena ibu mendapatkan edukasi dan dukungan yang optimal sejak masa kehamilan hingga pasca persalinan. Lebih lanjut, berkesinambungan asuhan dapat membantu ibu dalam menyesuaikan diri dengan perubahan pasca persalinan, baik dari segi fisik maupun emosional, sehingga dapat mengurangi risiko depresi pasca persalinan. Selain manfaat kesehatan, COC juga memberikan dampak positif secara psikososial. Ibu yang mendapatkan asuhan berkesinambungan cenderung merasa lebih dihargai dan didukung selama proses kehamilan dan persalinan. Kepercayaan yang

terbangun antara ibu dan bidan membuat ibu lebih terbuka dalam menyampaikan keluhan atau kekhawatiran yang dialami ibunya. Dengan demikian, pelayanan kebidanan tidak hanya terfokus pada aspek medis, tetapi juga mencakup kesejahteraan, emosional dan psikologis ibu (Janah et al, 2025).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “bagaimana penerapan manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. N.S G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 39 Minggu 3 hari di TPMB Margarida C. Lay tanggal 04 Mei s/d 16 Juni 2026?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. N.S di TPMB Margarida C. Lay periode 04 Mei s/d 16 Juni 2026.

2. Tujuan Khusus

Di Harapkan Mahasiswa Mampu:

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. N.S dengan menggunakan 7 langkah Varney.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. N.S dengan pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. N.S dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir Ny. N.S dengan menggunakan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny. N.S dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil dan dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan dan asuhan kebidanan berkelanjutan, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Manfaat Aplikatif

a) Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

b) Bagi Pustu Lasiana

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Tempat Praktek Mandiri Bidan agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

c) Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

d) Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekes Kupang atas nama R.N.N.M, 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny N,T. G5P4A0AH4 Usia Kehamilan 36 Minggu Dengan Resiko Tinggi Di TPMB Bidan L Periode 17 Januari s/d 03 April 2025”.

Ada perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.N.S G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 39 Minggu 3 hari di tanggal 04 Mei s/d 16 Juni 2026 Di TPMB Margarida C. Lay ” studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP, studi kasus dilakukan pada tanggal 04 Mei s/d 16 Juni 2026.